

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan modernisasi atas kemajuan teknologi informasi membawa dampak pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia saat ini baik di bidang perekonomian maupun bisnis. Hal tersebut dapat dirasakan dari kondisi saat ini yaitu dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan hampir segala bentuk kegiatan dilakukan secara daring. Adanya pandemi covid-19 telah mempercepat peralihan layanan digital lebih dari yang diharapkan. Terlebih lagi pada tahun 2021, perekonomian digital mencapai titik tertinggi sepanjang masa meskipun berada di masa pandemi (Kuncorojati, 2022). Melalui fenomena tersebut menunjukkan bahwa saat ini teknologi memiliki peranan penting khususnya dalam bidang perekonomian maupun bisnis.

Persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis menimbulkan dampak bagi sebuah perusahaan atau instansi pemerintah sehingga banyak yang bergantung kepada teknologi. Sehingga, tidak dapat dipungkiri dalam kondisi pandemi covid-19 yang menuntut segala bentuk usaha agar tetap dapat berjalan dengan maksimal, perusahaan sangat mengandalkan dukungan dari teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Khairun (2018:1) yang menyatakan saat ini teknologi informasi bukanlah tuntutan bagi suatu perusahaan ataupun organisasi tetapi sudah menjadi

kebutuhan guna menunjukkan kerja entitas suatu perusahaan. Dengan munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi terkait bentuk serta substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Karmita, 2015). Penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan pihak manajemen dalam menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami serta teruji, sehingga sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan (Karmita, 2015).

Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat mengurangi biaya informasi, meningkatkan kualitas informasi, dan meningkatkan ketepatan dalam mengambil keputusan. Perusahaan maupun instansi sangat memerlukan informasi yang berkualitas, sehingga sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting untuk diperhatikan (Krisdayanti, 2021:3).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang dapat memberi gambaran terhadap sejauh mana target dapat tercapai dan menjadi suatu informasi yang berguna. Efektivitas dari sistem informasi akuntansi dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam keunggulan daya saing suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika suatu sistem dapat menghasilkan suatu informasi secara tepat waktu, akurat, dan andal (Anggarini et al., 2021:380). Dalam hal terkait peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi untuk mendukung penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Menurut Putra (2014) pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajer akuntansi dan staff. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala kegiatan dalam departemen akuntansi.

Manajer akuntansi merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk tercapainya target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas dari implementasi kebijakan dan menggambarkan struktur dan prosedur perusahaan. Melihat tanggung jawab yang begitu besar tentunya seorang manajer dituntut untuk memiliki pemahaman yang tinggi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Output yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Dalam penyusunan laporan keuangan seringkali terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam hal pencatatan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam hal ini suatu informasi dapat diproses secara tepat dan akurat. Namun, meski banyak diketahui berbagai manfaat yang diberikan oleh teknologi informasi akan tetapi dalam kenyataannya penerapan teknologi tergolong tidak murah. Apalagi jika penggunaan teknologi informasi tidak digunakan secara maksimal oleh individu sehingga implementasi teknologi akan menjadi sia-sia.

Selain itu, adanya dukungan manajemen puncak juga merupakan faktor yang tidak kalah penting untuk tercapainya efektivitas dari sistem informasi yang berkaitan dengan kegiatan. Manajemen puncak mendukung dan berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan dengan adanya keinginan dan keseriusan manajemen untuk membantu bawahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Adanya komunikasi secara langsung atau tidak langsung dari manajemen puncak kepada karyawan akan dapat mendorong bawahan untuk bekerja lebih baik dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi atau keluaran yang diperlukan dalam mendukung tercapainya tujuan (Pratiwi, 2019:53).

PT Indonesian Air & Marine Supply merupakan perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dimana sistem informasi tersebut memudahkan pemakai dalam melaksanakan segala macam kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokoknya. Dalam penerapannya tidak sedikit permasalahan timbul dari ketidakpahaman sumber daya manusia.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan langsung asisten manajer akuntansi pada PT Indonesian Air & Marine Supply menyatakan bahwa dalam penerapannya masih ada permasalahan yang timbul dari *user* atau pengguna sistem. Hal tersebut didasarkan karena latar belakang pendidikan masing-masing karyawan tidak seluruhnya sesuai dengan bidang pekerjaannya, sehingga memberikan dampak terhadap hasil informasi yang akan dihasilkan.

Salah satunya berdampak pada keterlambatan pelaporan keuangan, hal ini menjadi pokok permasalahan yang berkaitan dengan variabel pengetahuan karyawan untuk melihat pengaruhnya terhadap efektivitas dari suatu sistem informasi akuntansi. Kemudian, penggunaan teknologi informasi juga membawa pengaruh terhadap berbagai aspek dalam pengelolaan bisnis. Dampak yang nyata yang dirasakan pada PT Indonesian Air & Marine Supply yaitu alat pemrosesan data yang beralih dari sistem manual menjadi komputer.

Namun, berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan kepada pegawai bagian keuangan PT Indonesian Air & Marine Supply didapatkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam perusahaan masih kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh individu yang menggunakan teknologi informasi. Hal ini juga didukung oleh pernyataan asisten manajer akuntansi PT Indonesian Air & Marine Supply bahwa dalam mengimplementasikan sistem terkait pemindahan database dari program akuntansi ke *Ms. Excel* hanya dilakukan oleh satu pihak saja. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam melihat peningkatan kinerja individual. Keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakai, serta pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Selain pemanfaatan teknologi, keberhasilan suatu sistem informasi tidak terlepas dari adanya dukungan manajemen puncak. Menurut Krisdayanti (2021:5) manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi aktivitas sistem informasi yang ditujukan oleh direktur,

presiden, kepala divisi, dan sebagainya dalam organisasi. Adanya dukungan manajemen puncak sangat penting dalam penerapan suatu sistem, terutama dalam inovasi yang diberikan dapat mendukung penuh penerapan sistem baru. Menurut Rizki (2015:4) bentuk dukungan manajemen puncak dalam penerapan sistem yaitu keterlibatan dukungan atasan dalam memberikan inovasi, serta atasan fokus terhadap sumber daya yang dibutuhkan. Semakin besar dukungan dari manajemen puncak, maka efektivitas suatu sistem akan meningkat dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Krisdayanti, 2021:6).

Oleh karena itu, agar dapat terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi dukungan manajemen puncak sangat penting untuk dipertimbangkan. Mengingat jika dalam suatu perusahaan kurang adanya dukungan manajemen puncak seperti tidak adanya pelatihan bagi karyawan yang memiliki pengalaman yang terbatas, ini akan mengakibatkan sistem informasi akuntansi yang ada tidak efektif.

Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan variabel yang sudah digunakan peneliti sebelumnya namun pada penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Yang Terletak Di Kawasan

Lovina, Kabupaten Buleleng) menunjukkan secara parsial variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, secara parsial variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, secara simultan variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pardani dan Damayanthi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Paranoan et al (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sementara, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian oleh Febrianingsih (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sementara pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi.

Dalam Islam, ilmu menjadi dasar penentuan derajat dan martabat seseorang didalam kehidupan. Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk selalu meminta ilmu lebih lanjut. Dengan bertambahnya ilmu, maka pengetahuan seorang muslim tentang berbagai dimensi kehidupan baik duniawi maupun agama akan bertambah. Dalam Islam juga sangat dianjurkan untuk efisiensi, baik dari efisiensi keuangan, waktu, bahkan dalam berkata dan berbuat yang sia-sia saja diperintahkan untuk menjauhi dan meninggalkannya, apalagi melakukan sesuatu yang cenderung buruk dan merugikan. Dalam Islam juga untuk menggunakan waktu harus seoptimal mungkin sehingga tidak ada waktu yang terbuang menjadi sia-sia.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Indonesian Air & Marine Supply. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan

lokasi penelitian yang dilakukan di PT Indonesian Air & Marine Supply yang berlokasi di Jakarta Utara. Sehubungan dengan hal di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam Pada PT Indonesian Air & Marine Supply”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
5. Bagaimana pandangan Islam mengenai pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui bagaimana sudut pandang Islam mengenai pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang membutuhkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya dalam menganalisa pengaruh pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris bahan evaluasi terhadap pengetahuan karyawan, pemanfaatan teknologi dan dukungan manajemen puncak serta bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kinerja karyawan.

c) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk referensi perpustakaan dan memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu akuntansi dimasa mendatang serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.